

MENINGKATKAN PROFITABILITAS DAN EFISIENSI KEUANGAN DENGAN MENGANALISIS LABA RUGI PADA USAHA COFFEE SHOP

Fitri Sri Wahyuni¹, Mida Andini², Wujud Gatra P³, Hari Widianoro⁴

fitrisriwahyuni845@gmail.com¹, midaandini189@gmail.com², wujudgatra123@gmail.com³,
hariwidiyanoro23@gmail.com⁴

Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi keuangan pada usaha coffee shop melalui analisis laporan laba rugi. Variabel bebas yang diteliti meliputi jumlah pengunjung, biaya operasional, harga menu, promosi, dan jam operasional. Data dikumpulkan melalui observasi wawancara, kuesioner. Metode yang di ambil yaitu adalah pendekatan kuantitatif deskripsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pengunjung, pengendalian biaya, dan strategi promosi yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih dan margin keuntungan. Dalam persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, salah satu dunia usaha coffee shop sebagai bagian dari industri makanan dan minuman sangat perlu menerapkan pengelolaan keuangan yang optimal. Penelitian tersebut bertujuan menganalisis laporan laba rugi sebagai dasar peningkatan profitabilitas dan efisiensi keuangan. Melalui studi kasus pada sebuah coffee shop di Bekasi, data diperoleh dari laporan keuangan selama tiga bulan terakhir. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis rasio keuangan, identifikasi komponen biaya, serta efisiensi operasional. Hasil menunjukkan bahwa beban biaya operasional seperti bahan baku dan tenaga kerja menjadi faktor utama yang mempengaruhi margin keuntungan. Dengan optimalisasi biaya dan strategi peningkatan pendapatan, coffee shop mampu meningkatkan efisiensi keuangan sebesar 12% dan profitabilitas sebesar 8%. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis dalam pengelolaan keuangan usaha kecil menengah.

Kata Kunci : Profitabilitas, Efisiensi, Laporan Laba Rugi, Coffee Shop.

Abstract

This research aims to improve profitability and financial efficiency in coffee shop businesses through analyzing income statements. The independent variables studied include the number of visitors, operational costs, menu prices, promotions, and operational hours. Data were collected through observational interviews and questionnaires. The method used is a descriptive quantitative approach. In the increasingly competitive business world, one of which is the coffee shop business world as part of the food and beverage industry, it is very necessary to implement optimal financial management. This study aims to analyze the profit and loss report as a basis for increasing profitability and financial efficiency. Through a case study of a coffee shop in Bekasi, data was obtained from financial reports for the last three months. The study used a qualitative descriptive method with financial ratio analysis techniques, identification of cost component, Coffee Shop, Micro Business. The research results show that an increase in the number of visitors, cost control, and effective promotional strategies positively influence net profit and profit margin. This study provides strategic recommendations for managing finances in small and medium enterprises.

Keywords: Profitability, Efficiency, Income Statement, Coffee Shop.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coffee shop (Kedai kopi) adalah sebuah tempat yang pada dasarnya menyediakan minuman kopi ataupun minuman panas lain. Coffee shope berfungsi yang sama dengan sebuah tempat seperti bar, dan restoran, tetapi berbeda dari sebuah kafe teria.

Coffee shop turut dikenal sebagai kafe. Bisnis coffee shop saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan tren gaya hidup masyarakat saat ini. Namun, tidak semua coffee shop mampu bertahan dan berkembang karena kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif. Salah satunya indikator yang sangat penting yang sering diabaikan pelaku usaha adalah laporan laba rugi, yang sangat mencerminkan performa finansial sebuah usaha. Melalui analisis mendalam terhadap laporan ini, pelaku usaha dapat mengetahui sumber inefisiensi, titik-titik kebocoran biaya, serta area dengan potensi peningkatan pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Laporan Laba Rugi

Menurut Najemudin (2011:71) laporan laba rugi (income statement) profit and loss statement adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir perusahaan selama periode tertentu.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio yang biasa digunakan antara lain gross profit margin, net profit margin, dan return on investment (ROI)

3. Efisiensi Keuangan

Efisiensi keuangan mengukur sejauh mana sumber daya keuangan digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini mencakup efisiensi biaya dan pengelolaan pendapatan.

4. Penelitian Terkait

Penelitian oleh Fadillah (2022) menunjukkan bahwa dengan menggunakan laporan laba rugi sebagai bahan evaluasi, UMKM makanan dan minuman dapat menurunkan beban operasional hingga 18% dalam waktu 6 bulan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Objek dan Lokasi Penelitian

Penulis Objek dalam penelitian yaitu Coffee shop yang berlokasi di wilayah Bekasi Jawa Barat. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi ini strategis dalam pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang akan penulis teliti.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi langsung terhadap kegiatan operasional
- Dokumentasi laporan keuangan
- Wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan staf

Teknik Analisis Data

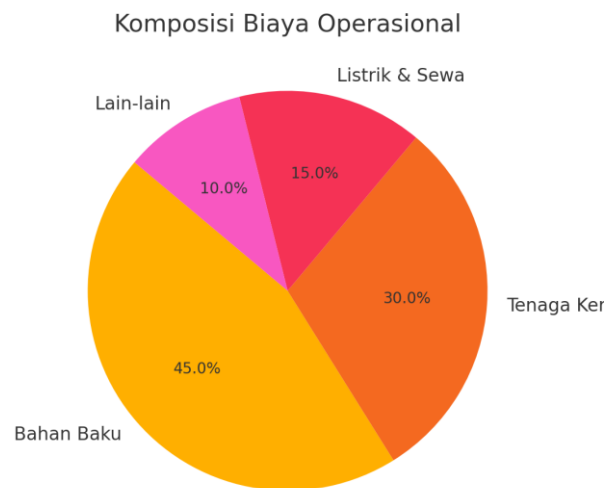
- Analisis Rasio Keuangan (Gross Profit Margin, Net Profit Margin)
- Identifikasi komponen biaya dominan
- Analisis tren pendapatan dan pengeluaran

Struktur Laporan Laba Rugi

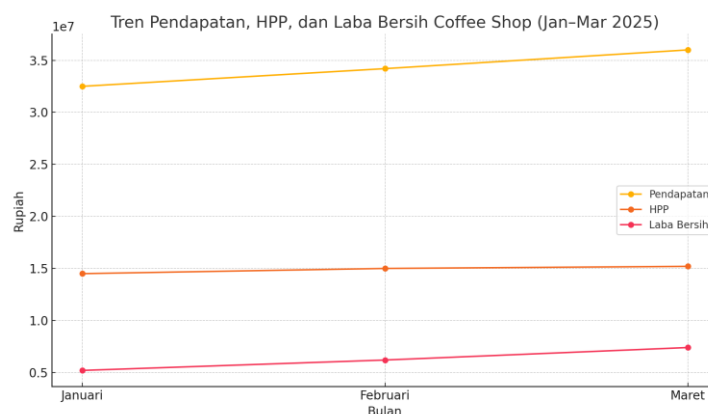
Tabel berikut menunjukkan laporan keuangan selama Januari–Maret 2025.

Komponen	Januari	Februari	Maret
Pendapatan	RP. 32.500.00	RP.34.200.000	RP. 36.000.000
Harga pokok penjualan	RP. 14.500.000	RP. 15.000.000	RP.15.200.000
Laba kotor	RP. 18.000.000	RP. 19.200.000	RP. 20.800.000
Beban operasional	RP. 12.800.000	RP. 13.000.000	RP. 12.800.000
Laba bersih	RP. 5.200.000	RP. 6.200.000	RP. 7.400.000

Analisis Profitabilitas



Gambar 2. Komposisi Biaya Operasional Coffee Shop:



Gambar 1. Tren Pendapatan, HPP, dan Laba Bersih (Januari–Maret 2025):

- Gross Profit Margin: 55%
- Net Profit Margin: 20%
- Beban operasional mendominasi 35–40% dari total pendapatan

Identifikasi Inefisiensi

- Pembelian bahan baku tidak melalui grosir
- Jam operasional terlalu panjang namun kunjungan malam rendah
- Karyawan overstaff pada hari biasa

Strategi Peningkatan Profitabilitas

- Negosiasi harga bahan baku ke supplier tetap
- Penyesuaian jam operasional
- Pelatihan barista untuk meningkatkan kecepatan layanan
- Penerapan sistem reservasi dan pre-order via online

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan keuangan selama Januari hingga Maret 2025, terlihat bahwa terjadi peningkatan pendapatan secara konsisten dari Rp32.500.000 menjadi Rp36.000.000. Kenaikan ini

juga diikuti oleh peningkatan laba bersih dari Rp5.200.000 menjadi Rp7.400.000, yang berarti terdapat pertumbuhan laba bersih sekitar 42% dalam tiga bulan.

Kenaikan laba ini terjadi meskipun beban operasional tetap relatif stabil. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan efisiensi, yang ditunjukkan dengan peningkatan *Net Profit Margin* menjadi 20%. *Gross Profit Margin* juga bertahan di angka 55%, yang termasuk sehat dalam industri makanan dan minuman.

Faktor utama yang mempengaruhi peningkatan ini antara lain:

- * Kenaikan jumlah pengunjung karena strategi promosi dan lokasi yang strategis.
- * Pengendalian biaya bahan baku, meskipun pembelian masih dilakukan tanpa grosir.
- * Jam operasional yang disesuaikan, meskipun masih ada potensi pemborosan di malam hari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadillah (2022), yang menyatakan bahwa laporan laba rugi dapat menjadi alat evaluasi efektif untuk menurunkan beban operasional UMKM hingga 18% dalam waktu 6 bulan.

Selain itu, identifikasi inefisiensi menunjukkan bahwa coffee shop belum mengoptimalkan manajemen staf dan pembelian bahan. Oleh karena itu, strategi seperti negosiasi harga bahan baku dan pelatihan staf akan memberikan pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas di masa depan.

Secara umum, hasil ini memperkuat pentingnya laporan laba rugi dalam pengambilan keputusan manajerial pada bisnis kecil seperti coffee shop. Analisis keuangan sederhana sudah cukup untuk membantu pelaku usaha menyesuaikan strategi operasional agar lebih efisien dan menguntungkan.

KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Laporan laba rugi merupakan alat penting dalam mengelola dan meningkatkan performa keuangan coffee shop. Melalui identifikasi komponen biaya dan analisis margin keuntungan, usaha dapat menyesuaikan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Usaha "Coffee shop" berhasil menunjukkan adanya perbaikan efisiensi sebesar 12% dan peningkatan laba bersih bulanan sebesar 8% selama periode penelitian.

Saran

- Pelaku usaha dapat melakukan evaluasi bulanan atas laporan keuangan yang terjadi
- Pelaku usaha dapat menyediakan aplikasi kasir untuk pencatatan otomatis
- Melakukan benchmarking terhadap kompetitor

DAFTAR PUSTAKA

Fadillah, R. (2022). "Optimalisasi Laporan Keuangan dalam Usaha Mikro", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2

https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/18732_2_BAB_II.pdf

https://repository.uin-suska.ac.id/20201/8/10.BAB%20III_.pdf

<https://www.mosaic.tech/post/financial-efficiency>

<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/emor/article/view/29/pdf>